

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan dunia pasar modal saat ini menjadikan kegiatan Investasi pada saham mulai menarik perhatian setiap orang. Berinvestasi pada perusahaan dibursa menjanjikan keuntungan dimasa depan bagi para investornya. Para Investor senantiasa menaruh harapan akan mendapatkan sebuah keuntungan atas kegiatan investasi yang telah dilakukan. Namun untuk mendapatkan keuntungan agar sesuai dengan keinginan investor diperlukan kecakapan dalam menilai perusahaan apa yang akan memberikan keuntungan dimasa yang kan datang.

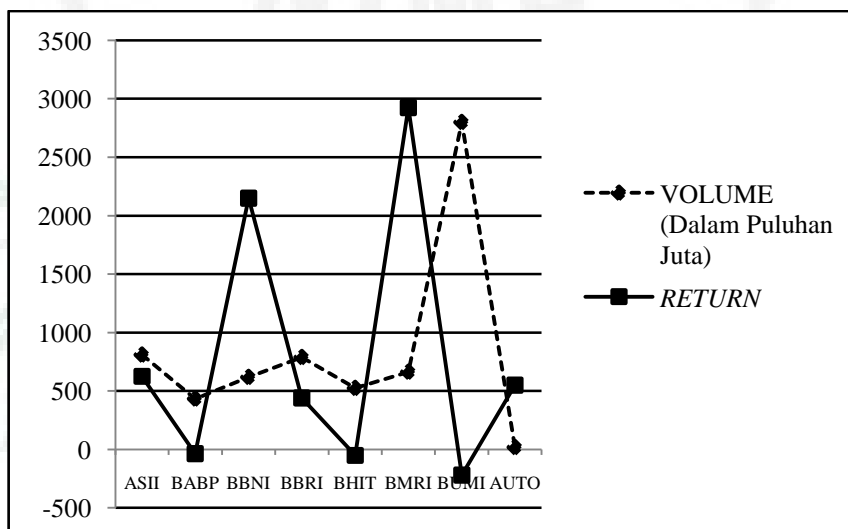
Saham-saham yang diperdagangkan dibursa terdiri dari banyak sub sektor seperti pertanian dan pertambangan dalam sektor utama, sub sektor industri dasar kimia, aneka industri dan industri barang konsumsi dalam sektor manufaktur serta sub sektor property dan real estat, keuangan dan perdagangan jasa investasi dalam sektor ketiga. Ketiga sektor diyakini sebagai sektor yang dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Salah satu hal yang sering kita hadapi dalam memilih saham untuk diinvestasikan adalah tingkat risiko atas ketidakpastian *Return* yang akan kita terima. Pemilihan saham yang tepat merupakan keputusan yang sangat sulit untuk didapatkan apalagi investasi dalam bidang saham memiliki risiko tingkat pengembalian yang tidak pasti atau sulit untuk diramalkan, dimana dapat terlihat

dari pergerakan harga saham setiap saat dapat berubah-ubah (*random work*). Semakin sering saham kita bergerak secara *random work* maka semakin besar risiko ketidakpastian atas tingkat pengembalian (*uncertainty*) kita. Kemungkinan risiko atas pendanaan yang dihadapi investor akan mengganggu pengambilan keputusan oleh investor.

Melihat kondisi pasar modal saat ini dimana harga saham sangat bergejolak dimana kondisi psikologi para investor, sering juga didapati investor masih irrasional dalam memilih saham perusahaan, karena keputusan investor sering dipengaruhi akan isu-isu yang sedang berkembang dalam pasar modal saat ini, kondisi seperti ini sering dikatakan berada dalam kondisi efisiensi pasar yang lemah (*weak efficient market.*)

**Gambar 1.1**  
**Perubahan Volume Perdagangan dan Perubahan *Return* Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Dalam kondisi *weak efficient market* dimana karena kurangnya informasi yang didapatkan untuk berinvestasi maka informasi yang sering digunakan adalah pergerakan harga saham dan jumlah volume perdagangan masa lalu dari bursa (Samsul, 2006 : 270).

Dari data perubahan harga saham (*return*) dan nilai volume perdagangan di atas terlihat ketidakseimbangan antara nilai volume perdagangan saham terhadap nilai *Return* nya, dimana saham yang memiliki volume perdagangan yang besar tetapi saham tersebut menghasilkan *Return* yang kecil dan sebaliknya atau mengindikasikan masih banyak investor yang belum mahir menentukan perusahaan apa yang akan menguntungkan bila mereka hendak berinvestasi kedalam bentuk saham. Sehingga dalam menginvestasikan dana dalam bentuk saham diperlukan kemampuan analisis yang baik agar saat ingin membeli dan menjualnya akan menghasilkan keputusan yang tepat sehingga pada saat kita ingin menjual kembali saham tidak akan menghasilkan *Return* yang negatif.

Melihat dari kondisi pergerakan harga saham yang sering berubah (*random work*) serta kondisi efisiensi pasar yang lemah (*weak efficient market*) dimana dikarenakan kurangnya informasi yang dapat digunakan untuk berinvestasi saham, dari kondisi ketidakpastian (*uncertainty*) inilah diperlukannya strategi yang harus dipersiapkan untuk memilih saham secara tepat, dalam penentuan strategi inilah sering dikenal dengan analisis secara teknikal dan fundamental.

Ada dua macam analisis yang dikenal dalam dunia investasi saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Perbedaan dari kedua analisis ini adalah jika analisis fundamental lebih menekankan pada pentingnya nilai wajar

suatu saham dan membutuhkan banyak sekali data, berita, dan angka-angka sedangkan analisis teknikal hanya membutuhkan grafik harga dan volume masa lampau.

Seorang analis teknikal memiliki filosofi bahwa mereka dapat mengetahui pola-pola pergerakan harga saham berdasarkan observasi pergerakan harga saham di masa lalu. Analisis teknikal juga dapat dikatakan sebagai studi tentang perilaku pasar yang digambarkan melalui grafik untuk memprediksi kecenderungan harga di masa mendatang. Analisis teknikal banyak digunakan oleh kaum spekulan, yaitu para investor yang melakukan pembelian maupun penjualan sekuritas dalam jangka pendek untuk mencari keuntungan jangka pendek (Taswan & Soliha, 2002).

Menurut teori dasar analisis teknikal adalah suatu teknik perdagangan yang menggunakan data periode waktu tertentu yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasi dengan baik. Jadi obyek dari analisis teknikal ini adalah memprediksi dari suatu data *time series* dengan metode peramalan dan perhitungan yang akurat (Rode, Friedman, Parikh dan Kane, 1995).

Dalam penelitian ini meneliti tentang pengambilan sebuah keputusan dimana secara aktif memberikan suatu tingkat pengendalian atas kehidupan sipengambil keputusan. Setiap pilihan yang diambil sebenarnya membantu dalam penentuan masa depan. Namun dalam pengambilan keputusan bila dilakukan secara keliru dapat membuahkan hasil yang lebih buruk dari pada tidak mengambil keputusan sama sekali. Untuk memainkan suatu peranan yang aktif

dalam menentukan pilihan untuk masa depan, sipengambil keputusan hendaklah memilih pilihan yang tepat dari beberapa alternatif yang ada.

Hampir setiap saat manusia membuat keputusan dan melaksanakannya, yang mana keputusan itu dilandasi asumsi bahwa segala tindakan merupakan pencerminan hasil proses pengambilan keputusan secara sadar atau tidak. Tidak jarang pula dalam mengambil keputusan sering digunakan konsep peluang untuk pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Termasuk dalam membaca peluang akan pergerakan naik turunnya saham dimasa mendatang.

Ada banyak model untuk mengambil sebuah keputusan seperti model probabilitas, konsep tentang nilai-nilai harapan (*the concept of expected value*), model matriks, model pohon keputusan (*decision tree model*), model kurva indifferen (kurva tak acuh) dan model simulasi komputer. Dari beberapa model tersebut, penelitian ini menggunakan pohon keputusan dikarenakan memiliki kelebihan seperti daerah pengambilan keputusan yang sebelumnya kompleks dan sangat global, dapat diubah menjadi lebih simpel dan spesifik dan Eliminasi perhitungan-perhitungan yang tidak diperlukan, karena ketika menggunakan metode pohon keputusan maka sample diuji hanya berdasarkan kriteria atau kelas tertentu (Santosa, Budi. 2007).

Pohon Keputusan merupakan metode yang dapat digunakan untuk membantu menyelesaikan sebuah kasus yang mempunyai beberapa alternatif penyelesaian dengan masing-masing *outcome* yang muncul dari pemilihan alternatif yang ada. Dalam menentukan alternatif tersebut harus diketahuinya informasi sebagai nilai tambah dalam pengambilan keputusan. Apabila informasi

yang cukup dapat dikumpulkan guna memperoleh suatu spesifikasi dari setiap alternatif, sehingga dengan mudah menentukan pilihan terhadap alternatif tersebut. Dengan Pohon Keputusan dapat ditentukan *expected value* dari masing-masing alternatif berdasarkan nilai *outcome* dan probabilitas masing-masing alternatif. Tetapi jika data atau informasi tidak ada, maka timbulnya ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.

Faktor ketidakpastian (*uncertainty*) tersebut akan menimbulkan resiko atau kerugian bagi si pengambil keputusan. Sehingga si pengambil keputusan tidak yakin terhadap alternatif yang tersedia dalam memilih alternatif tersebut. Si pengambil keputusan akan bingung atau bahkan tidak memilih atau memilih alternatif yang akan merugikan bagi si pembuat keputusan. Akibat faktor ketidakpastian ini yang sering muncul yang tidak dapat dipisahkan dalam pengambilan keputusan yang menimbulkan kesukaran dalam pengambilan keputusan.

Dalam pengambilan keputusan adalah penting untuk memilih atau mengambil suatu keputusan berdasarkan perhitungan atau kriteria tertentu. Dengan adanya perhitungan dalam menangani masalah ketidakpastian dalam pengambilan keputusan akan mempermudah dalam pemilihan alternatif. Sehingga dapat diketahui nilai peluang untuk mendapatkan beberapa alternatif yang ada, yang akan dipilih.

Dalam perhitungan peluang dari beberapa alternatif, akan mengurangi tingkat resiko yang akan diambil oleh pembuat keputusan. Pembuat keputusan akan memilih alternatif yang tepat dalam memilih sahamnya. Dan akan mengurangi resiko dan menambah nilai pendapatan yang akan diperoleh dengan pemilihan alternatif tersebut. Pengambilan keputusan diperlukan pada semua tahap kegiatan manajemen. Misalnya, dalam tahap perencanaan diperlukan banyak kegiatan pengambilan keputusan sepanjang proses perencanaan tersebut. Keputusan- keputusan yang diambil dalam proses perencanaan ditujukan kepada pemilihan alternatif program dan prioritasnya.

Dalam pengambilan keputusan mencakup kegiatan identifikasi masalah, perumusan dan pemilihan alternatif keputusan berdasarkan perhitungan konsekuensi dan berbagai dampak yang mungkin timbul, para pengambil keputusan harus membuat keputusan yang tepat dalam membaca peluang investasi agar sesuai dengan rencana dan kondisi yang ada.

Dalam pengambilan sebuah keputusan para investor harus memilih tindakan yang menghasilkan kerugian oportunitas yang diharapkan minimum atau pemilihan tindakan yang mendatangkan keuntungan yang maksimum dan berusaha mencari keputusan yang memiliki tingkat penyesalan yang rendah bila terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini menggunakan implementasi dari konsep peluang (Teorema Bayes) dengan probabilitas klasik dalam menentukan keputusan. Pengambilan keputusan berdasarkan Teorema Bayes adalah pengambilan keputusan dengan

memilih dari beberapa alternatif yang mungkin dihadapi dengan mempertimbangkan keadaan dan prasarana serta informasi yang tersedia yang mana informasi mempunyai nilai tersendiri yang tentu akan sangat mempengaruhi analisa dalam pengambilan keputusan tersebut.

*QM for Windows* adalah sebuah aplikasi yang membantu dan memudahkan kita dalam mencari satu dari banyak tindakan yang akan kita ambil, dimana akan menghasilkan tindakan yang nantinya akan menghasilkan kerugian paling minimum atau menghasilkan tindakan yang akan menghasilkan keuntungan yang maksimum.

Salah satu latar belakang lain yang mendorong peneliti melakukan penelitian ini ialah dikarenakan belum adanya penelitian yang dilakukan menggunakan metode ini dalam hal berinvestasi saham di bursa dalam lingkungan Jurusan Manajemen maupun Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Medan hingga saat ini.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik mengangkat masalah tersebut dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Penggunaan Metode Pohon Keputusan Untuk Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Bursa Efek Indonesia”**



## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

Bagaimanakah Pohon Keputusan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan investasi Saham untuk data harian secara akurat menggunakan nilai *return* saham?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan perumusan masalah dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengambilan keputusan menggunakan metode pohon keputusan.
2. Penentuan tingkat keuntungan menggunakan nilai *Return* saham.
3. Penentuan nilai probabilitas saham akan bearish dan bullish berdasarkan dari data perubahan nilai *Return* saham seperti *Open, Close, High, Low*. (Naning, 2015: hal 61) dan probabilitas yang digunakan adalah probabilitas klasik teorema Bayes.
4. Data nilai *Return* yang digunakan adalah Januari tahun 2014 sampai Desember 2014.
5. Objek penelitian yang digunakan adalah pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014.

#### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan Identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Apakah Pohon Keputusan dapat menentukan keputusan investasi saham data harian menggunakan nilai *return* saham secara akurat?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui metode pohon keputusan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan investasi saham dengan menggunakan data *return* saham.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini berguna bagi :

1. Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan tentang analisis bahan khususnya analisis teknikal dan penggunaan metodenya khususnya metode pohon keputusan ini.

2. Investor

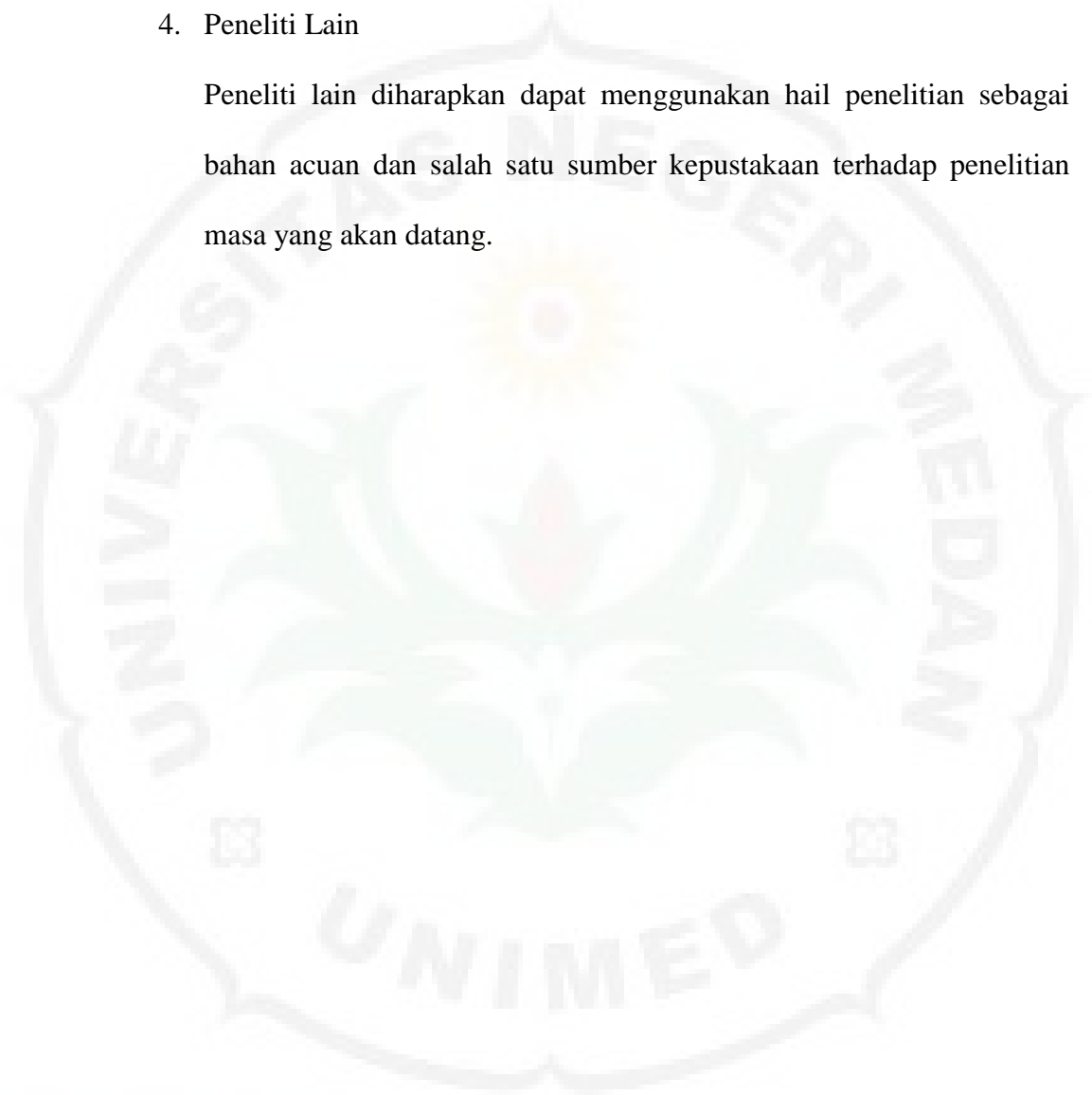
Bagi investor yang ingin melakukan investasi di pasar modal, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam mempertimbangkan sebuah keputusan investasi.

3. Lembaga (Universitas Negeri Medan)

Penelitian ini dapat menjadi bahan literatur mengenai analisis saham secara teknikal.

#### 4. Peneliti Lain

Peneliti lain diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai bahan acuan dan salah satu sumber kepustakaan terhadap penelitian masa yang akan datang.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY